

Analisis Kepuasan Pengguna Terhadap Penerapan Sistem Informasi Terpadu Layanan Prodi (SIPLO) Menggunakan *End User Computing Satisfaction* (EUCS)

Analysis of users satisfaction with the implementation of an integrated information system for study programs (SIPLO) using the end user computing satisfaction (EUCS)

Ayu Puji Astuti¹⁾, Vina Zahrotun Kamila^{*,2)}

^{1,2)}Program Studi Sistem Informasi, Fakultas Teknik, Universitas Mulawarman
Jl. Kuaro, Gn.Kelua, Kec. Samarinda Ulu, Kota Samarinda, Kaltim 75119

Riwayat : Copyright ©2023, JITU, Submitted : 05 Mei 2023; Revised: 15 Mei 2023; Accepted: 16 September 2023; Published: 30 September 2023
DOI : 10.32938/jitu.v3i2.4128

Abstract - SIPLO is one of information system that created and developed in order to manage academic activity scheduling data so that it can make it easier for users in intranet and internet campus academic activities. This study aims to determine the level of satisfaction of the Integrated Information System for Program Studi, or we call it SIPLO, using the End User Computing Satisfaction (EUCS) model which includes 5 variables, namely content, accuracy, format, easy of use and timeliness. The results of the study showed that the satisfaction level of SIPLO users was 24% very satisfied, 52% satisfied, 21% quite satisfied, 2% dissatisfied and 1% very dissatisfied. The results of the hypothesis test showed that 5 variables had an effect on satisfaction and the hypothesis was accepted while the other 2 variables had no effect on satisfaction and the hypothesis was rejected.

Keywords – User satisfaction; SIPLO; EUCS; SPSS

Abstrak - Sistem informasi SIPLO merupakan salah satu perangkat lunak yang dibuat dan dikembangkan dalam rangka mengelola data-data pedjadwalan kegiatan akademik sehingga dapat mempermudah kepada pengguna dalam kegiatan akademik kampus intranet maupun internet. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat kepuasan Sistem Informasi Terpadu Layanan Prodi (SIPLO) menggunakan model End User Computing Satisfaction (EUCS) yang mencakup 5 variabel yaitu content, accuracy, format, easy of use dan timeliness. Hasil dari penelitian adalah tingkat kepuasan pengguna SIPLO sebesar 24% merasa sangat puas, 52% merasa puas, 21% merasa cukup puas, 2% merasa tidak puas dan 1% sangat tidak puas. Hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa 5 variabel berpengaruh terhadap kepuasan dan hipotesis

diterima sedangkan 2 variabel lainnya tidak berpengaruh terhadap kepuasan dan hipotesis ditolak.

Kata kunci – Kepuasan pengguna; SIPLO; EUCS; SPSS

I. PENDAHULUAN

Penerapan Sistem Informasi Terpadu Layanan Prodi (SIPLO) masih ditemukan beberapa masalah pada sistem tersebut seperti kesalahan *input data*, *server*-nya yang terkadang *down* sehingga sistem tidak dapat diakses dan masih ada mahasiswa yang kebingungan cara mengupload dokumen-dokumen akademik pada sistem tersebut. Hal tersebut mengakibatkan sistem belum memenuhi kebutuhan dan harapan si pengguna akhir sehingga cenderung membuat pengguna merasa kurang puas saat menggunakannya. Sikap dalam penerimaan pengguna SIPLO atas teknologi informasi (TI) akan mempunyai hubungan positif dan langsung terhadap kepuasan dan kesuksesan dari Sistem Informasi Terpadu Layanan Prodi (SIPLO). Dalam memenuhi kebutuhan pengguna SIPLO maka perlu melakukan pengukuran kepuasan pengguna agar dapat mengetahui seberapa puas pengguna terhadap penerapan Sistem Informasi Terpadu Layanan Prodi (SIPLO) tersebut. Salah satu model yang digunakan untuk mengukur tingkat kepuasan pengguna Sistem Informasi Terpadu Layanan Prodi (SIPLO) pada Program Studi Sistem Informasi yaitu dengan menggunakan model *End User Computing Satisfaction* (EUCS).

Berbagai model evaluasi sistem informasi yang ada saat ini memiliki konteks dan spesifikasi yang berbeda-beda untuk mengakomodir kebutuhan pengguna model tersebut. Evaluasi menggunakan *Technology Acceptance Model* (TAM) menekankan pada dua aspek utama yaitu *perceived usefulness* (pemanfaatan sistem akan meningkatkan kinerjanya) dan *perceived ease of use* (penggunaan sistem cukup mudah). Evaluasi

^{*}) Penulis korespondensi (Ayu Puji Astuti)
Email: ayuupuji99@gmail.com

menggunakan model *Task Technology Fit* (TTF) dapat digunakan untuk mengukur tingkat penerimaan pengguna platform pembelajaran Virtual Learning Unesa (Vinesa) [1]. Model evaluasi ini menilai kapasitas teknologi informasi dalam menunjang kebutuhan, tugas atau pekerjaan. Model evaluasi lainnya yaitu *Human Organization Technology* (HOT) *Fit* yang digunakan untuk mengevaluasi penerapan Sistem Informasi Absensi *online* di STIKOM Bali [2]. Model evaluasi ini menilai interaksi antara aspek manusia (*human*), organisasi (*organization*) dan teknologi (*technology*).

Model evaluasi lainnya yaitu *End User Computing Satisfaction* (EUCS) yang telah digunakan untuk menilai kinerja *e-learning* sebagai pendukung aktivitas pembelajaran [3]. Model evaluasi EUCS menekankan pada aspek kepuasan pengguna *website* atau sistem informasi dengan mempertimbangkan dimensi isi, keakuratan, bentuk, kemudahan, dan ketepatan waktu penggunaan sistem. Berdasarkan penjelasan tersebut, penggunaan model *End User Computing Satisfaction* (EUCS) ini dianggap paling sesuai untuk riset ini karena model ini menilai tingkat kepuasan pengguna suatu aplikasi berdasarkan perspektif pengguna akhir, sedangkan model lainnya seperti TAM, TTF, HOT *Fit* lebih menekankan pada tingkat penerimaan suatu sistem informasi/aplikasi yang telah dikembangkan untuk kepentingan internal/organisasi perusahaan [4].

Model *End User Computing Satisfaction* (EUCS) adalah model untuk mengukur tingkat kepuasan dari pengguna suatu sistem dengan membandingkan harapan dan kenyataan dari sebuah sistem informasi. Evaluasi dengan menggunakan model evaluasi *End User Computing Satisfaction* (EUCS) Doll dan Torkzadeh ini lebih menekankan kepada kepuasan (*satisfaction*) pengguna akhir terhadap aspek teknologi berdasarkan variabel isi (*content*), akurasi (*accuracy*), bentuk (*format*), kemudahan (*easy of use*), dan ketepatan waktu (*timeliness*) sistem.

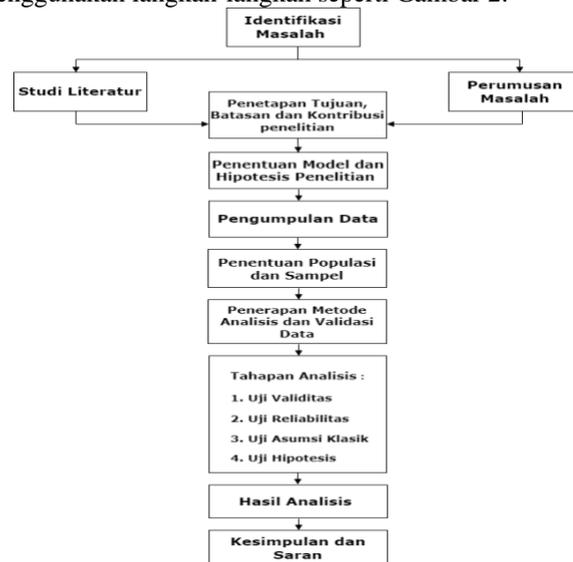
Berdasarkan penjelasan latar belakang, penelitian ini mengangkat judul “Analisis Kepuasan Pengguna Terhadap Penerapan Sistem Informasi Terpadu Layanan Prodi (SIPL0)” menggunakan Model *End User Computing Satisfaction* (EUCS) pada Program Studi Sistem Informasi Mulawarman. Hal ini bertujuan agar dapat mengukur dan mengetahui tingkat kepuasan pengguna terhadap penerapan Sistem Informasi Terpadu Layanan Prodi (SIPL0) pada Program Studi Sistem Informasi Universitas Mulawarman.

II. METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif, telah diketahui bahwa metode kuantitatif ini dinamakan juga metode tradisional, karena metode ini sudah cukup lama digunakan sehingga sudah mentradisi sebagai metode penelitian. Metode ini sebagai metode ilmiah atau *scientific* karena telah memenuhi kaidah-kaidah ilmiah yaitu konkrit-empiris, obyektif, terukur, rasional, dan

sistematis. Metode ini disebut juga metode *discovery*, karena dengan metode ini dapat ditemukan dan dikembangkan berbagai ilmu pengetahuan dan teknologi baru.

Metode ini disebut metode kuantitatif karena data penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik. Penelitian ini menggunakan data primer yang diperoleh secara langsung dari responden yang menjadi objek dengan cara menyebar kuesioner. Sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah *probability sampling* dan untuk menentukan jumlah sampel digunakan teknik *simple random sampling* dengan rumus Slovin. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan langkah-langkah seperti Gambar 2:



Gambar 1. Alur Penelitian

A. Metode Analisis Data

1) Statistika Deskriptif

Penelitian ini menggunakan teknik analisis Statistika deskriptif. Statistika deskriptif merupakan bagian dari statistik yang paling mendasar yang tidak pernah bisa dipisahkan dalam analisis data. Berdasarkan data hasil kuesioner, dilakukan perhitungan nilai kepuasan menggunakan rumus Kaplan & Norton pada persamaan (2.1) berikut ini:

$$RK = \frac{JSK}{JK} \quad (2.1)$$

Keterangan:

RK = Rata-rata kepuasan

JSK = Jumlah skor kuesioner

JK = Jumlah kuesioner

2) Uji Validitas

Uji Validitas digunakan dalam penelitian ini sebagai alat ukur variabel penelitian untuk mengetahui kebenaran suatu instrumen (kuesioner). Kuesioner penelitian dinyatakan valid apabila nilai r_{hitung} lebih besar dari nilai r_{tabel} .

3) Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas merupakan kelanjutan dari uji validitas, uji reliabilitas digunakan dalam penelitian ini untuk mengetahui apakah alat ukur yang digunakan dapat dipercaya yang ditunjukkan dengan tingkat kekonsistenan hasil pengukuran yang dilakukan [5]. Uji reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan rumus koefisien *Cronbach's Alpha* dengan melihat perbandingan nilai r_{hitung} lebih besar dari 0,60 maka dikatakan reliabel.

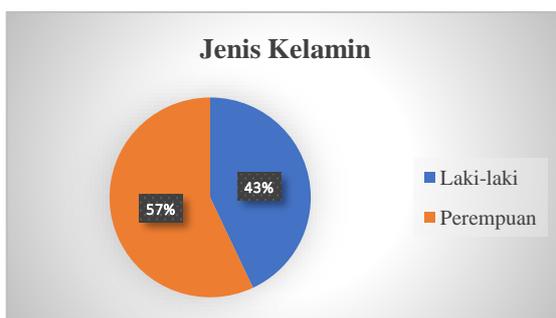
III. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Pengolahan Data

Data penelitian berdasarkan dari data kuesioner yang telah disebarakan kepada 100 mahasiswa program studi sistem informasi. Data penelitian tersebut kemudian digunakan untuk melakukan analisis statistik deskriptif untuk mengetahui nilai rata-rata dan tingkat kepuasan pengguna SIPLO, selanjutnya melakukan uji validitas sebagai alat ukur variabel penelitian untuk mengetahui kebenaran suatu instrumen (kuesioner), kemudian uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui apakah alat ukur yang digunakan dapat dipercaya yang ditunjukkan dengan tingkat kekonsistenan hasil pengukuran yang dilakukan. Pengujian hipotesis dilakukan untuk mengetahui apakah hipotesis pada penelitian diterima atau ditolak. Pengumpulan data dalam penelitian ini berdasarkan karakteristik jenis kelamin dan karakteristik angkatan.

1) Karakteristik Berdasarkan Angkatan

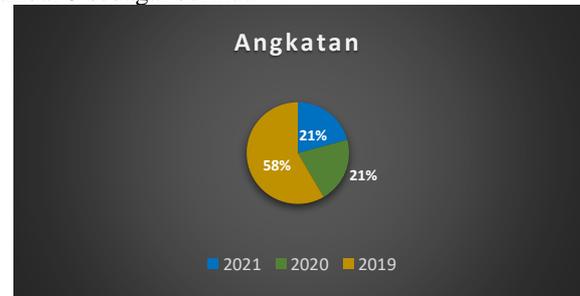
Pengguna SIPLO terdiri dari laki-laki dan perempuan. Hasil dari 100 data responden yang digunakan dalam penelitian ini sebagian besar didominasi oleh responden berjenis kelamin perempuan yaitu sebanyak 57 orang dengan persentase 57%, sedangkan sisanya merupakan responden berjenis kelamin laki-laki yaitu sebanyak 43 orang dengan persentase 43%. Berdasarkan karakteristik jenis kelamin responden ditunjukkan pada Gambar 2. berikut ini:



Gambar 2. Diagram Jenis Kelamin

2) Karakteristik Berdasarkan Angkatan

Pengguna SIPLO berdasarkan angkatan dalam penelitian ini yaitu angkatan 2019, 2020 dan 2021. Hasil dari pengumpulan data 100 responden yang digunakan dalam penelitian ini sebagian besar didominasi oleh responden angkatan 2019 yaitu sebanyak 58 orang dengan persentase 58%, angkatan 2020 yaitu sebanyak 21 orang dengan persentase 21% dan angkatan 2021 sebanyak 21 orang dengan persentase 21%. Berdasarkan karakteristik jenis kelamin responden ditunjukkan pada Gambar 3 sebagai berikut:



Gambar 3. Diagram Angkatan

B. Perhitungan dan Analisis Data

Berdasarkan hasil penyebaran kuesioner kepada 100 responden pengguna SIPLO dengan menggunakan skala *likert* untuk mengetahui tingkat kepuasan pengguna SIPLO sesuai dengan pilihan jawaban dan skornya, maka untuk mendapatkan rata-rata tingkat kepuasan dengan menggunakan rumus persamaan (2.1). Rumus persamaan (2.1) tersebut untuk menentukan rata-rata tingkat kepuasan berdasarkan variabel yang terdapat pada EUCS.

1. Variabel Content (X1)

$$RK = \frac{(5 \times 150) + (4 \times 280) + (3 \times 67) + (2 \times 3) + (1 \times 0)}{500} \quad (2.1)$$

$$RK = \frac{2.077}{500} = 4,15$$

Hasil dari perhitungan jumlah rata-rata tingkat kepuasan pada variabel content diperoleh nilai 4,15, maka dapat disimpulkan bahwa tingkat kepuasan pengguna SIPLO termasuk dalam kategori Puas.

2. Variabel Accuracy (X2)

$$RK = \frac{(5 \times 130) + (4 \times 212) + (3 \times 54) + (2 \times 4) + (1 \times 0)}{400} \quad (2.1)$$

$$RK = \frac{1.668}{400} = 4,17$$

Hasil dari perhitungan jumlah rata-rata tingkat kepuasan pada variabel content diperoleh nilai 4,17, maka dapat disimpulkan bahwa tingkat kepuasan pengguna SIPLO termasuk dalam kategori Puas.

3. Variabel Format (X3)

$$RK = \frac{(5 \times 89) + (4 \times 191) + (3 \times 105) + (2 \times 14) + (1 \times 1)}{400} \quad (2.1)$$

$$RK = \frac{1.553}{400} = 3,88$$

Hasil dari perhitungan jumlah rata-rata tingkat kepuasan pada variabel content diperoleh nilai 3,88,

maka dapat disimpulkan bahwa tingkat kepuasan pengguna SIPLO termasuk dalam kategori Puas.

4. Variabel Easy of use (X4)

$$RK = \frac{(5x72) + (4x152) + (3x62) + (2x12) + (1x2)}{300} \quad (2.1)$$

$$RK = \frac{1.880}{300} = 3,93$$

Hasil dari perhitungan jumlah rata-rata tingkat kepuasan pada variabel content diperoleh nilai 3,93, maka dapat disimpulkan bahwa tingkat kepuasan pengguna SIPLO termasuk dalam kategori Puas.

5. Variabel Timeliness (X5)

$$RK = \frac{(5x68) + (4x158) + (3x67) + (2x7) + (1x0)}{300} \quad (2.1)$$

$$RK = \frac{1.187}{300} = 3,95$$

Hasil dari perhitungan jumlah rata-rata tingkat kepuasan pada variabel content diperoleh nilai 3,95, maka dapat disimpulkan bahwa tingkat kepuasan pengguna SIPLO termasuk dalam kategori Puas.

6. Variabel Security (X6)

$$RK = \frac{(5x73) + (4x163) + (3x55) + (2x8) + (1x1)}{300} \quad (2.1)$$

$$RK = \frac{1.199}{300} = 3,99$$

Hasil dari perhitungan jumlah rata-rata tingkat kepuasan pada variabel content diperoleh nilai 3,99, maka dapat disimpulkan bahwa tingkat kepuasan pengguna SIPLO termasuk dalam kategori Puas.

7. Variabel Speed of response (X7)

$$RK = \frac{(5x26) + (4x92) + (3x66) + (2x13) + (1x3)}{200} \quad (2.1)$$

$$RK = \frac{725}{200} = 3,62$$

Hasil dari perhitungan jumlah rata-rata tingkat kepuasan pada variabel content diperoleh nilai 3,99, maka dapat disimpulkan bahwa tingkat kepuasan pengguna SIPLO termasuk dalam kategori Puas.

C. Uji Asumsi Klasik

A. Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan sebuah uji yang dilakukan dengan tujuan untuk menilai sebaran data pada sebuah kelompok data atau variabel tersebut normal atau tidak [6]. Uji normalitas yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *kolmogorov smirnov* dengan tingkat signifikan lebih dari 0,05. Hasil uji normalitas *kolmogorov smirnov* dapat dilihat pada Tabel 1. berikut ini:

Tabel 1. Hasil Uji Normalitas

Keterangan	Nilai
Asymp.Sig. (2-tailed)	.128

Berdasarkan hasil pada Tabel 1. didapatkan nilai signifikan (*Asymp.Sig.(2-tailed)*) yaitu 0,128 dan nilai tersebut lebih besar dari 0,05 maka dari itu, nilai residual tersebut dikatakan normal.

B. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas adalah bagian dari asumsi klasik dalam analisis regresi berganda. Uji multikolinieritas bertujuan untuk mengetahui apakah terjadi interkorelasi (hubungan yang kuat) antar variabel independen [6]. Untuk mengetahui model regresi bebas dari multikolinieritas, nilai VIF kurang dari 10 dan mempunyai angka *Tolerance* lebih dari 0,1. Hasil uji multikolinieritas dapat dilihat pada Tabel 2. berikut ini:

Tabel 2. Hasil Uji Multikolinieritas

Variabel	Tolerance	VIF
Content	.348	2.876
Accuracy	.352	2.838
Format	.337	2.965
Easy of use	.298	3.358
Timeliness	.441	2.256
Security	.494	2.025
Speed of response	.536	1.866

Berdasarkan Tabel 2. dapat diketahui bahwa nilai *Tolerance* dari 7 variabel yaitu *content, accuracy, format, easy of use, timeliness, security* dan *speed of response* lebih dari 0,1 dan nilai VIF yang diperoleh memiliki nilai kurang dari 10, sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak adanya masalah multikolinieritas pada bentuk regresi tersebut.

C. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain [7]. Tes Glejser digunakan dalam penelitian ini, jika nilai signifikan antara variabel independen dan variabel residual absolut lebih besar dari 0,05 maka tidak terjadi heteroskedastisitas. Hasil uji heteroskedastisitas dapat dilihat pada Tabel 3. berikut ini:

Tabel 3. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Variabel	Sig
Content	.253
Accuracy	.050
Format	.053
Easy of use	.087
Timeliness	.075
Security	.294
Speed of use	.080

Berdasarkan Tabel 4.14. dapat diketahui bahwa nilai signifikansi ketujuh variabel lebih dari 0,05. Variabel *content* dengan signifikan sebesar 0,253, *accuracy* dengan signifikan sebesar 0,050, *format* dengan signifikan sebesar 0,053, *easy of use* dengan signifikan sebesar 0,087, *timeliness* dengan signifikan sebesar 0,075, *security* dengan signifikan sebesar 0,294, dan *speed of response* dengan signifikan sebesar 0,080 sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi masalah heteroskedastisitas pada penelitian ini, dimana variabel independen memiliki varian yang tetap.

D. Uji t (Parsial)

Uji t dilakukan untuk menguji tingkat signifikansi pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial. Tingkat signifikansi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu sebesar 5%. Jika tingkat signifikan $< 0,05$ dan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka variabel independen secara individual berpengaruh terhadap variabel dependen (Setiawan dan Novita, 2021). Dalam penelitian ini mencari $t_{tabel} = t(\alpha/2; n - k - 1) = t(0,025; 92) = 1,986$ sehingga diperoleh nilai t_{tabel} sebesar 1.986. Hasil uji t dapat dilihat pada Tabel 4. berikut:

Tabel 4. Hasil Uji t (Parsial)

Variabel	t hitung	t tabel	Sig
Content	4.670	1.986	.000
Accuracy	.620	1.986	.537
Format	3.792	1.986	.000
Easy of use	-.939	1.986	.350
Timeliness	3.799	1.986	.000
Security	2.180	1.986	.032
Speed of response	34.867	1.986	.000

Berdasarkan Tabel 4. dapat dijelaskan hasil pengujian secara parsial adalah sebagai berikut:

- Hasil uji t (parsial) untuk variabel *content* diperoleh nilai $t_{hitung} 4.670 > t_{tabel}$ sebesar 1,986 dan tingkat signifikan sebesar $0,000 < 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa secara parsial variabel *content* berpengaruh signifikan terhadap *satisfaction* dan hipotesis diterima.
- Hasil uji t (parsial) untuk variabel *accuracy* diperoleh nilai $t_{hitung} 0,620 < t_{tabel}$ sebesar 1,986 dan tingkat signifikan sebesar $0,537 > 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa secara parsial variabel *accuracy* tidak berpengaruh terhadap *satisfaction* dan hipotesis ditolak.
- Hasil uji t (parsial) untuk variabel *format* diperoleh nilai $t_{hitung} 3.792 > t_{tabel}$ sebesar 1,986 dan tingkat signifikan sebesar $0,000 < 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa secara parsial variabel *format* berpengaruh terhadap *satisfaction* dan hipotesis diterima.
- Hasil uji t (parsial) untuk variabel *easy of use* diperoleh nilai $t_{hitung} -0,939 < t_{tabel}$ sebesar 1,986 dan tingkat signifikan sebesar $0,350 > 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa secara parsial variabel *easy of use* tidak berpengaruh terhadap *satisfaction* dan hipotesis ditolak.
- Hasil uji t (parsial) untuk variabel *timeliness* diperoleh nilai $t_{hitung} 3.799 > t_{tabel}$ sebesar 1,986 dan tingkat signifikan sebesar $0,000 < 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa secara parsial variabel *timeliness* berpengaruh terhadap *satisfaction* dan hipotesis diterima.
- Hasil uji t (parsial) untuk variabel *security* diperoleh nilai $t_{hitung} 2.180 > t_{tabel}$ sebesar 1,986 dan tingkat signifikan sebesar $0,032 < 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa secara parsial variabel *security* berpengaruh terhadap *satisfaction* dan hipotesis diterima.

- Hasil uji t (parsial) untuk variabel *speed of response* diperoleh nilai $t_{hitung} 34,867 > t_{tabel}$ sebesar 1,986 dan tingkat signifikan sebesar $0,000 < 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa secara parsial variabel *speed of response* berpengaruh terhadap *satisfaction* dan hipotesis diterima.

E. Uji F (Simultan)

Uji F digunakan untuk menunjukkan apakah variabel independen yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen [9]. Uji F dilakukan dengan membandingkan nilai *probabilitas* signifikan yang apabila lebih kecil ($0,05$) maka hipotesis diterima. Hasil uji F dapat dilihat pada Tabel 5. berikut ini:

Tabel 5. Hasil Uji F (Simultan)

Model	Df	F	Sig
Regression	7	131.241	.000
Residual	92		
Total	99		

Berdasarkan Tabel 5. diketahui bahwa hasil uji F yaitu nilai signifikan sebesar $0,000$ sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel *content*, *accuracy*, *format*, *easy of use*, *timeliness*, *security* dan *speed of use* secara simultan berpengaruh terhadap variabel *satisfaction*.

IV. KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa kepuasan pengguna terhadap penerapan Sistem Informasi Terpadu Layanan Prodi (SIPLO) sudah merasa puas dalam penerapan sistem SIPLO yang dibuktikan dengan hasil analisis statistik deskriptif. Hasil keseluruhan analisis tingkat kepuasan pengguna SIPLO berada pada angka 4 yaitu kategori puas. Hasil dari pengujian hipotesis menggunakan uji t (parsial) diperoleh hasil bahwa terdapat 5 variabel yang memiliki pengaruh signifikan terhadap kepuasan (*satisfaction*) dan hipotesis diterima yaitu variabel *content*, *format*, *timeliness*, *security* dan *speed of response* yang nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan tingkat signifikan $0,000 < 0,05$ sedangkan 2 variabel lainnya yaitu *accuracy* dan *easy of use* tidak berpengaruh signifikan terhadap kepuasan (*satisfaction*) dikarenakan nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ dan tingkat signifikan lebih dari $0,05$ dan dinyatakan hipotesis ditolak maka dari itu, perlu melakukan peninjauan kembali terhadap penggunaan variabel *accuracy* dan *easy of use*, karena dalam penelitian ini variabel tersebut terbukti tidak memiliki pengaruh terhadap kepuasan (*satisfaction*). Sistem Informasi Terpadu Layanan Prodi (SIPLO) juga perlu melakukan peningkatan keakuratan data informasi agar informasi yang dibutuhkan pengguna sistem bisa lebih akurat dan terkini serta perlu peningkatan dalam hasil pencarian informasi dengan tepat.

UCAPAN TERIMA KASIH

Puji dan syukur tak henti penulis panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan Rahmat dan Karunia-Nya karena atas izin-Nya penulis dapat menyelesaikan karya tulis ilmiah ini. Dengan terselesainya karya tulis ilmiah ini penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada dosen pembimbing yang telah membimbing dan mengarahkan penulis sehingga dapat menyelesaikan karya tulis ilmiah ini. Proses penulisan karya tulis ilmiah ini banyak mengalami kendala, namun berkat bantuan, bimbingan dan kerjasama dari pihak baik moril maupun material, terutama dosen pembimbing yang dengan sabar dan ikhlas meluangkan waktu, tenaga dan pikiran serta memberikan bimbingan motivasi, arahan, dan saran-saran yang sangat berharga kepada penulis selama penyusunan karya tulis ilmiah ini.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] I. Sulistyarningsih and J. Nugraha, "Analisis Penerimaan Pengguna Platform Pembelajaran Virtual Learning Unesa (Vinesa) Menggunakan Task Technology Fit (TTF) Dan Technology Acceptance Model (TAM) Di Masa Pandemi Covid-19," *J. Pendidik. Adm. Perkantoran*, vol. 10, pp. 107–123, 2022.
- [2] R. Kartika, W. Ni, L. Ayu, and K. Yuniastari, "EVALUASI PENERAPAN SISTEM INFORMASI ABSENSI ONLINE DENGAN HOT FIT MODEL," pp. 1–9.
- [3] A. R. Darwi and E. Efrizon, "Analisis Kepuasan Pengguna E-Learning Sebagai Pendukung Aktivitas Pembelajaran Menggunakan Metode Eucs," *J. Vokasional Tek. Elektron. dan Inform.*, vol. 7, no. 1, p. 25, 2019, doi: 10.24036/voteteknika.v7i1.103639.
- [4] D. P. Rini, "Analisis Tingkat Kepuasan Pengguna Akhir Terhadap Layanan 'LinkAja' Di Indonesia Dengan Pendekatan END USER COMPUTING SATISFACTION (EUCS)," *J. Econ. Bus.*, vol. 13, no. 3, 2019.
- [5] N. Audina, "Analisis Kepuasan Pengguna Sistem Informasi Penelusuran Perkara Pada Pengadilan Agama Pelembang Menggunakan Model End User Computing Satisfaction (EUCS)," no. 01, p. 5730939, 2020.
- [6] N. L. Rachmawati and D. Krisbiantoro, "Evaluasi Kepuasan Pengguna Sistem E-Learning Menggunakan Metode End User Computing Satisfaction," *J. Inf. Syst. Manag.*, vol. 3, no. 2, pp. 29–35, 2021, doi: 10.24076/joism.2021v3i2.473.
- [7] L. Darwati, "Analisis Pengukuran Tingkat Kepuasan Pengguna Aplikasi Ovo Menggunakan Metode End User Computing Satisfaction (Eucs)," *JUST IT J. Sist. Informasi, Teknol. Inf. dan Komput.*, vol. 12, no. 2, pp. 34–42, 2022, [Online]. Available: <https://jurnal.umj.ac.id/index.php/just-it/index>.
- [8] H. Setiawan and D. Novita, "Analisis Kepuasan Pengguna Aplikasi KAI Access Sebagai Media Pemesanan Tiket Kereta Api Menggunakan Metode EUCS," *J. Teknol. Sist. Inf.*, vol. 2, no. 2, pp. 162–175, 2021, doi: 10.35957/jtsi.v2i2.1375.
- [9] D. Novita and F. Helena, "Analisis Kepuasan Pengguna Aplikasi Traveloka Menggunakan Metode Technology Acceptance Model (TAM) Dan End-User Computing Satisfaction (EUCS)," *J. Inf. Syst. Technol.*, vol. 2, no. 1, pp. 22–37, 2021.